



## **Pendampingan Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Kampung Cikendal Rt. 01 Rw. 07 Desa Wanamekar Garut**

**Asy Syifa Hilma Nurraissa<sup>1)</sup>, Rahmat Taufiq Mustahiq Akbar<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

[asysyifahlm23@gmail.com](mailto:asysyifahlm23@gmail.com)

<sup>2)</sup> Dosen Pembimbing Lapangan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

[rahmattaufiq@uinsgd.ac.id](mailto:rahmattaufiq@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Pandemi Covid-19 belum benar-benar berakhir, untuk itu masyarakat tetap harus mencegah penyebaran virus Covid-19. Upaya penanganan pencegahan penyebaran virus ini juga terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam segala aspek kehidupan, salah satunya dalam aspek pendidikan. Dalam aspek pendidikan ini pemerintah sudah menerapkan pelaksanaan program belajar secara daring atau *online*. Siswa yang sudah terbiasa dengan sistem pembelajaran langsung atau tatap muka secara tiba-tiba diganti menjadi sistem belajar *online* merasa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru, karena penjelasan yang diberikan relatif lebih singkat dibandingkan dengan sistem belajar tatap muka secara langsung. Melihat kondisi yang demikian, maka mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati 2021 mengadakan kegiatan bimbingan belajar bagi siswa yang berada di lingkungan Kampung Cikendal RT. 01 RW.07 Desa Wanamekar. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dan membantu orangtua dengan adanya program ini. Pelaksanaan dilakukan secara tatap muka dengan tetap sesuai dengan protokol kesehatan. Hasil kegiatan ini menunjukkan sikap siswa yang mengalami perubahan dalam belajar. Hal ini dilihat saat mewawancarai siswa setelah kegiatan selesai. Perlunya perbaikan dalam penentuan jadwal bimbingan belajar sehingga program bimbingan belajar dapat menjadi lebih baik.

**Kata Kunci :** bimbingan belajar, siswa, Kampung Cikendal

### **Abstract**

*The Covid-19 pandemic has not really ended, for that people still have to prevent the spread of the Covid-19 virus. The Indonesian government continues to carry*

*out efforts to prevent the spread of this virus in all aspects of life, one of which is in the aspect of education. In this aspect of education, the government has implemented the implementation of online learning programs. Students who are already familiar with direct or face-to-face learning systems and suddenly changed to online learning systems feel that they do not understand the material provided by the teacher, because the explanations given are relatively shorter than the face-to-face learning system directly. Seeing these conditions, the students of KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati 2021 held tutoring activities for students in the Cikendal Village, RT. 01 RW.07 Wanamekar Village. The purpose of this activity is to improve the quality of student learning and help parents with this program. Implementation is carried out face-to-face while still in accordance with health protocols. The results of this activity showed the attitude of students who experienced an increase in the quality of learning. The need for improvement in determining the tutoring schedule so that the tutoring program can be better.*

**Keywords :** *Tutoring, Students, Cikendal Village*

## **A. PENDAHULUAN**

Saat ini Pandemi Covid-19 belum benar-benar berakhir, untuk itu masyarakat tetap harus mencegah penyebaran virus Covid-19. Upaya penanganan pencegahan penyebaran virus ini juga terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam segala aspek kehidupan, salah satunya dalam aspek pendidikan. Dalam aspek pendidikan ini pemerintah sudah menerapkan pelaksanaan program belajar secara daring atau *online*.

Pendidikan sendiri adalah salah satu usaha dalam membangun kemampuan dan kepribadian anak untuk menjadi lebih baik. Pendidikan juga merupakan sektor penting dalam sebuah negara karena dengan pendidikan tentu saja diharapkan akan melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu untuk memajukan negara menjadi lebih baik. Sekarang ini pelaksanaan kegiatan pendidikan sebagian besar dilakukan secara daring (*online*). Namun dalam pelaksanaannya terkadang mengalami hambatan dan kesulitan, seperti orangtua yang tidak dapat mendampingi anaknya selama pembelajaran *online* karena harus bekerja, kurangnya motivasi siswa dalam belajar, tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak, serta ketiadaan gadget yang dimiliki sehingga sulit untuk mendapat informasi. Hal ini dibarengi juga dengan kecenderungan waktu yang digunakan anak-anak yang lebih dominan untuk bermain daripada untuk belajar.

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. (Dewi Fatma, Wahyu Aji, 2020) Pembelajaran daring ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. (Rosali, Ely Satiyasih, 2020) Adapun keberhasilan dari suatu model pembelajaran sendiri tergantung dari siswa itu sendiri. Sebagaimana yang dikatakan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam e-

*learning* mengindikasikan bahwa tidak semua siswa akan sukses dalam pembelajaran online. Ini disebabkan faktor lingkungan belajar dan karakteristik siswa. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007)

Siswa yang sudah terbiasa dengan sistem pembelajaran langsung atau tatap muka dan secara tiba-tiba diganti menjadi sistem belajar *online* merasa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru, karena penjelasan yang diberikan relatif lebih singkat dibandingkan dengan sistem belajar luring atau tatap muka secara langsung. Siswa juga merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan secara *online* dan dilaksanakan di rumah masing-masing, mereka tidak bisa memakai seragam dan tidak bisa bertemu juga bermain dengan teman-teman di sekolah. Melihat kondisi yang demikian, maka mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati berinisiatif untuk mengadakan kegiatan bimbingan belajar bagi siswa yang berada di lingkungan Kampung Cikendal RT. 01 RW.07 Desa Wanamekar Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut (tempat kegiatan KKN-DR dilaksanakan).

Bimbingan belajar menurut Oemar Hamalik (2004: 195) adalah bimbingan yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa. Sedangkan Tim Jurusan Psikologi Pendidikan (Mulyadi, 2010: 107) mengatakan bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan. Dalam masa pandemi Covid-19, KKN-DR di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Teknis pelaksanaan KKN-DR dapat dilakukan oleh mahasiswa secara *online* maupun *offline* sesuai dengan situasi dan kondisi lokasi KKN-DR Sisdamas. (LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021) Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan diri sebagai tenaga pendidik yang bertanggung jawab dan sadar akan tugasnya di masyarakat. Seiring berjalannya waktu, dampak dari pandemi ini menyebabkan banyak kerugian disegala aspek baik aspek ekonomi, sosial maupun pendidikan. Peran perguruan tinggi dan mahasiswa bisa dijadikan ujung tombak untuk mensosialisasikan pencegahan Covid-19 dan membantu pemberdayaan masyarakat di era new normal setelah menghadapi masa pandemi.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang sudah terjadwal secara akademik di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Diharapkan juga melalui kegiatan KKN ini dapat membantu menemukan pemecahan masalah yang dihadapi oleh mitra kegiatan. Adapun mitra dalam kegiatan ini adalah masyarakat di Kp. Cikendal RT. 01 RW.07 Ds. Wanamekar Kec. Wanaraja Kab. Garut

mulai dari anak-anak, pemuda dan ibu-ibu di wilayah tersebut. KKN itu sendiri merupakan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja yang nyata bagi para mahasiswa di lingkungan masyarakat dan membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan. Kegiatan KKN dilaksanakan agar mahasiswa dapat belajar menerapkan teori yang sudah dipelajari selama perkuliahan.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pendampingan belajar siswa untuk meningkatkan kualitas belajarnya melalui kegiatan bimbingan belajar. Adapun bimbingan belajar ini dilaksanakan di rumah Mahasiswa KKN-DR Sisdamas atau di rumah siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan ini diikuti oleh partisipan siswa SD/MI di Kampung Cikendal RT. 01 RW.07 Desa Wanamekar Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut dengan jumlah seluruh siswa yang ikut kegiatan sebanyak satu orang siswa. Fasilitas yang digunakan untuk menunjang kegiatan berupa masker, rumah mahasiswa atau siswa, meja belajar, alat tulis, buku pelajaran siswa dan alat yang menunjang praktek pembelajaran.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan mulai dari tanggal 02 Agustus 2021 sampai 31 Agustus 2021. Adapun kegiatan bimbingan belajar dilakukan mulai tanggal 16 Agustus 2021 yang sebelumnya telah melakukan survey dan meninjau perihal program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN DR 2021 yang sesuai dengan keadaan dan masalah di lingkungan setempat. Dari hasil survey tersebut, tercipta program kerja berupa mengajar di MD Darul Baahij, bimbingan belajar dengan siswa, bagi-bagi masker kepada santri Rumah Tahfidz Quran Cikendal, dan membantu masyarakat Kampung Cikendal untuk memeriahkan hari kemerdekaan Republik Indonesia.

Kegiatan di MD Darul Baahij hampir dilaksanakan setiap hari selama KKN DR 2021 dilakukan. Namun yang benar-benar melakukan kegiatan mengajar hanya 4 kali pertemuan saja, sisanya hanya membantu para guru mengondisikan para santri MD Darul Baahij. Kegiatan dimulai dari pukul 16.00 sampai 17.00 WIB. Dari 4 pertemuan itu, mahasiswa mengajarkan cara menulis kitabah, hapalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari, setoran hapalan Surat An-Naziat, serta membuat kaligrafi.

Kegiatan bimbingan belajar dimulai pada tanggal 16 Agustus 2021 pada pukul 10.00 sampai 12.00 WIB yang hanya dilaksanakannya 4 kali pertemuan. Kegiatan bimbingan belajar ini diisi dengan materi yang sama diberikan oleh guru di sekolah. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan berupa pemberian motivasi kepada siswa dalam meningkatkan kualitas belajar, menjelaskan materi,

belajar membaca, membantu menyelesaikan tugas sekolah serta pemberian reward (hadiah) berupa pujian/ penghargaan secara lisan.

Kegiatan diawali dengan melakukan sosialisasi kepada siswa di Kampung Cikendal RT 01 pada tanggal 13 Agustus 2021. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara mahasiswa mendatangi anak-anak di Kampung Cikendal RT 01 yang sedang bermain di lingkungan sekitar. Mahasiswa bermain dengan anak-anak sambil mencoba untuk mempromosikan kegiatan bimbingan belajar yang akan dilakukan. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa mendapatkan siswa yang ingin mengikuti bimbingan belajar.

Kegiatan bimbingan belajar dimulai dengan perkenalan bersama siswa. Siswa yang hadir adalah siswa kelas 1 SD. Selain itu, mahasiswa disini juga menggali informasi mengenai kebutuhan siswa dalam belajar dengan cara bertanya-tanya kepada siswa tersebut. Dari hal tersebut, mahasiswa mendapatkan hasil bahwa siswa yang mengikuti bimbingan belajar belum lancar dalam membaca. Selain melatih agar siswa dapat membaca dengan lancar, kegiatan bimbingan belajar juga diisi dengan materi berupa pemberian motivasi agar siswa dapat belajar dengan baik, penjelasan materi sekaligus prakteknya, pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah, dan pemberian *reward* berupa pujian secara lisan.

Kegiatan bimbingan belajar selanjutnya diisi dengan materi praktek belajar mencuci tangan pakai sabun dan belajar mengetahui etika makan dan minum yang benar. Sebelum kegiatan dimulai, selalu diawali dengan membaca doa kemudian mahasiswa meminta siswa menceritakan pengalaman yang pernah dilakukan yang menunjang kegiatan belajar.

Kegiatan bagi-bagi masker pada santri Rumah Tahfidz Quran yang berada di Kampung Cikendal RT 01 dilakukan pada hari Jum'at, 20 Agustus 2021. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan murajaah santri menjelang magrib yang diikuti oleh 20 orang santri. Rumah Tahfidz Quran sendiri merupakan suatu lembaga yang khusus bagi orang-orang yang ingin menghafal Al-Quran. Lembaga ini memfokuskan diri pada generasi muda muslim yang ada di Kampung Cikendal guna mencetak kader-kader Qurani agar dapat meneruskan jejak dakwah Rasulullah. Namun tidak menutup kemungkinan juga untuk masyarakat lain mengikuti kegiatan disana.

Kegiatan KKN DR lainnya yaitu memeriahkan kemerdekaan Republik Indonesia bersama warga Kampung Cikendal. Kegiatan dilakukan tepat di hari kemerdekaan yaitu 17 Agustus 2021 dan 22 Agustus 2021. Kegiatan ini tidak semeriah tahun-tahun sebelumnya, mengingat kondisi pandemi yang masih saja berlangsung dan sedang diberlakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Kemeriahan diisi dengan perlombaan untuk anak-anak dan lomba panjat pinang.

Perlombaan dilaksanakan tepat pada tanggal 17 Agustus 2021 dengan jenis kegiatan lomba diantaranya, lomba makan kerupuk, lomba balap karung dan lomba

balon joget. Kegiatan dimulai pukul 13.00 sampai 17.00 WIB. Pada hari itu juga pembagian hadiah lomba langsung diberikan kepada pemenang. Sedangkan pada tanggal 22 Agustus 2021 dilakukan lomba panjat pinang bagi para pemuda dan bapak-bapak di Kampung Cikendal. Ibu-ibu dan anak-anak ikut memeriahkan kegiatan dengan menonton perlombaan. Panjat pinang ini merupakan permainan yang dimainkan dengan sebuah bambu tinggi yang dilumuri dengan pelumas berupa oli yang sudah disiapkan sebelumnya. Di bagian atas bambu tersebut sudah disiapkan hadiah menarik, berupa makanan, perabotan dan sebagainya. Para peserta yang ikut panjat pinang harus memanjat bambu tersebut untuk mendapatkan hadiah-hadiah tersebut.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini berupa pendampingan siswa melalui kegiatan mengajar dan bimbingan belajar di RT 01 RW 07 Desa Wanamekar Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut. Kegiatan tersebut merupakan program kerja mahasiswa dalam KKN DR Sisdamas 2021 sebagai upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Adapun kegiatan ini berlangsung selama bulan Agustus 2021. Tak lupa kegiatan mengajar dan bimbingan belajar ini juga dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Kegiatan pengabdian ini sedikitnya memberikan manfaat kepada anak-anak di RT 01 Desa Wanamekar, terutama membantu dalam menyelesaikan tugas, menambah pengetahuan, meningkatkan kualitas belajar dan memotivasi anak-anak agar semangat belajar. Adapun kegiatan bimbingan belajar ini diisi dengan beberapa kegiatan diantaranya: (1) Pemberian motivasi belajar kepada siswa, (2) Penjelasan materi, (3) pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah, dan (4) pemberian *reward* (hadiah) berupa pujian/ penghargaan secara lisan.



Gambar 1. Mengajar di MD Darul Baahij

Pemberian motivasi belajar pada siswa pada kegiatan ini berupa motivasi belajar ekstrinsik, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang

dari luar. (Sardiman, 1986: 90) Dengan demikian, peran mahasiswa disini sebagai media penggerak, moderator, komunikator maupun fasilitator kegiatan bimbingan belajar. Motivasi ekstrinsik yang diberikan misalnya berupa pujian atau mahasiswa memberikan saran/ nasehat kepada siswa dalam belajar. Selain itu, pemberian motivasi juga diberikan dengan caramemilih metode pembelajaran yang menarik minat siswa pemilihan metode yang tepat, dimana bias menjadi tolak ukur siswa merasa jenuh dalam kegiatan atau bahkan merasa antusias dengan metode yang diterapkan. Misalnya dalam kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan metode demonstrasi, yang mana siswa mendemonstrasikan cara mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar.

Kegiatan penjelasan materi dilakukan oleh mahasiswa dengan mengacu pada buku pelajaran siswa yang mengikuti bimbingan belajar. Setelah mahasiswa memberikan materi pelajaran, kemudian siswa dapat bertanya mengenai hal yang belum jelas dan belum dipahami. Pertanyaan tersebut kemudian akan dijawab oleh mahasiswa. Kemudian kegiatan dilanjut dengan mahasiswa yang bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dijelaskan. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah dijelaskan dipahami oleh siswa.

Kegiatan pemberian bantuan untuk menyelesaikan tugas sekolah dilakukan mahasiswa karena mengingat selama pembelajaran daring siswa kebanyakan diberi tugas oleh gurunya. Selain itu, pemberian bantuan atau bimbingan dalam pengerjaan tugas merupakan kegiatan yang membantu orangtua yang tidak bisa mendampingi anaknya saat pembelajaran karena sibuk bekerja. Dalam prosesnya, siswa dibimbing untuk mengerjakan tugas sesuai arahan tugas sekolah yang diberikan.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Belajar

Adapun pemberian *reward* yang berupa pujian/ penghargaan secara lisan bertujuan untuk menambah motivasi siswa dalam kualitas belajar dan merangsang keaktifan serta sikap antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. *Reward* yang diberikan berupa pujian secara lisan kepada siswa yang dapat mengerjakan tugas atau soal yang diberikan dengan baik. Pemberian *reward* in dapat memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.



Gambar 3. Belajar Mencuci Tangan Pakai Sabun

Dari kegiatan bimbingan belajar ini, perkembangan siswa dalam belajar menunjukkan hasil yang baik, ini dilihat berdasarkan hasil wawancara secara langsung kepada siswa. Siswa menunjukkan keinginan untuk mengikuti bimbingan belajar setiap jadwal yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Siswa juga mengatakan bahwa pembelajaran melalui bimbingan belajar sangat menyenangkan walaupun hanya satu siswa tapi materi data dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Hasil belajar merupakan hal yang dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi pengajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi pengajar, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Hasil juga bisa diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. (El Fiah & Putra Purbaya: 2016)

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar ini adalah penentuan jadwal yang tidak tentu dan sedikitnya peminat untuk mengikuti bimbingan belajar. Padahal diawal kegiatan ketika sosialisasi banyak siswa yang terlihat berminat mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Ini disebabkan karena bentroknya jadwal kegiatan dengan jadwal masuk sekolah siswa yang mana sebagian siswa sudah mulai untuk sekolah tatap muka. Upaya keberlanjutan program dengan membuat jadwal yang sesuai sehingga minat siswa untuk mengikuti bimbingan belajar terlaksanakan walaupun kegiatan belajar mengajar sudah mulai diberlakukan.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian melalui bimbingan belajar ini sedikitnya memberikan manfaat kepada anak-anak di RT 01 Desa Wanamekar, terutama membantu dalam menyelesaikan tugas, meningkatkan kualitas belajar dan motivasi. Adapun kegiatan bimbingan belajar ini diisi dengan beberapa kegiatan diantaranya: (1) Pemberian motivasi belajar kepada siswa, (2) Penjelasan materi, (3) pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah, dan (4) pemberian *reward* (hadiah) berupa pujian/ penghargaan secara lisan.

Berdasarkan hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Siswa juga mengatakan bahwa pembelajaran melalui bimbingan belajar sangat menyenangkan walaupun hanya satu siswa tapi materi data dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar ini adalah penentuan jadwal yang tidak tentu dan sedikitnya peminat untuk mengikuti bimbingan belajar. Padahal diawal kegiatan ketika sosialisasi banyak siswa yang terlihat berminat mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Ini disebabkan karena bentroknnya jadwal kegiatan dengan jadwal masuk sekolah siswa yang mana sebagian siswa sudah mulai untuk sekolah tatap muka. Upaya keberlanjutan program dengan membuat jadwal yang sesuai sehingga minat siswa untuk mengikuti bimbingan belajar terlaksanakan walaupun kegiatan belajar mengajar sudah mulai diberlakukan.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada Allah Swt. yang selalu memberikan hidayah kepada hambanya dan senantiasa kita harapkan keridhoannya. Kepada keluarga yang selalu memberikan semangat untuk melaksanakan KKN DR 2021. Kepada Bapak Rahmat Taufiq Mustahiq Akbar, M.I.L selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan juga kepada teman-teman mahasiswa yang telah sama-sama melaksanakan KKN DR 2021.

Terimakasih juga kepada ketua RT Kampung Cikendal RT 01 yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan kegiatan KKN DR dan para warga yang telah berpartisipasi selama kegiatan KKN DR 2021 dilaksanakan.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Dewi Fatma, Wahyu Aji. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 2 No. 01.

El Fiah R., Putra Purbaya A. 2016. Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 03 No. 02. hlm. 177.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2021. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas), Pengabdian di Masa Pandemi, Bermitra dengan Satgas Covid-19*. hlm. 7.

Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.

Nakayama M., Yamamoto H., & Santiago R. 2007. The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Electronic Journal e-Learning* Vol. 5 No. 03. hlm. 195-206.

Oemar Hamalik. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Rosali, Ely Satiyasih. 2020. Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasik Malaya. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)* Vol. 01 No. 01.